



Modul 4

Bagaimana membangun kemampuan fondasi secara holistik dan bertahap sejak PAUD hingga SD?

Materi 1.

Guru memahami pentingnya membangun kemampuan fondasi dari PAUD hingga SD kelas awal.



Perjalanan belajar yang akan Bapak/Ibu lalui adalah sebagai berikut:

MODUL 1

Mengapa penguatan transisi PAUD-SD penting?

Materi 1 : Miskonsepsi yang umum terjadi mengenai 'makna kesiapan bersekolah' dan 'proses transisi PAUD- SD'

Materi 2 : Memahami hubungan antara penguatan transisi PAUD SD serta kaitannya dengan pemenuhan hak anak serta kesiapan bersekolah;

Materi 3 : memahami landasan prinsipil serta kebijakan yang mendasari gerakan penguatan transisi PAUD-SD

MODUL 2

Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Identifikasi praktik pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Materi 2.1 : Masa dua minggu awal di tahun ajaran : Anak mengenal sekolah

Materi 2.2 : Masa dua minggu awal di tahun ajaran : sekolah mengenal anak dengan asesmen awal

MODUL 3

Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

Materi 1 : Miskonsepsi literasi dan numerasi pada PAUD-SD

Materi 2 : Memahami lingkup literasi pada PAUD-SD

Materi 3 : Bagaimana membangun kemampuan literasi secara bertahap

Materi 4 : Memahami konsep dasar lingkup numerasi pada PAUD-SD

Materi 5 : Bagaimana membangun kemampuan numerasi secara bertahap

MODUL 6

Bagaimana melaporkan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Asesmen untuk anak usia dini

Materi 2 : Fungsi, teknik dan instrumen asesmen

Materi 3 : menyusun laporan hasil belajar yang spesifik dan mudah dipahami.

Materi 4 : menginformasikan hasil belajar secara dialogis.

Materi 1 : Memiliki kemampuan meramu tujuan pembelajaran

Materi 2 : Kegiatan pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran

MODUL 5

Bagaimana merencanakan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Memahami pentingnya membangun kemampuan fondasi pada PAUD hingga SD kelas awal.

Materi 2 : Memahami kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak usia dini bersifat holistik.

Materi 3 : Memahami bagaimana kemampuan fondasi dapat dibangun secara bertahap dan berkesinambungan di PAUD dan SD.

MODUL 4

Bagaimana membangun kemampuan fondasi secara holistik dan bertahap sejak PAUD hingga SD?



Topik 1. Pentingnya Penguasaan Kemampuan Fondasi secara Keseluruhan

Mintalah bantuan rekan yang ada di sekitar Anda. Cobalah gambar wajah rekan Anda dengan melihatnya. Tidak perlu khawatir apabila gambar Anda tidak bagus, karena bukan hal itu yang dilihat. Sekarang Anda boleh mulai menggambar sekitar 5-10 menit.

Media:

- 1 Kertas HVS (1 lembar)
- 2 Alat tulis.

Pertanyaan

- Kemampuan apa saja yang diperoleh melalui kegiatan menggambar wajah teman?
- Aspek kemampuan fondasi apa saja yang mencakup kemampuan tersebut?



Topik 1. Pentingnya Penguasaan Kemampuan Fondasi secara Keseluruhan

Bagaimana pengalaman Anda ketika menggambar tadi? Kemampuan atau keterampilan apa yang Anda gunakan dalam menggambar teman Anda?

Untuk menggambar wajah, dibutuhkan **keterampilan jemari atau motorik** Anda dalam menggambar, selain **kemampuan visual** untuk mengamati wajah teman Anda. Mungkin ketika teman tertawa, Anda juga **menangkap emosi** yang dirasakan oleh teman Anda, di situ dibutuhkan kemampuan mengenali emosi. Ketika teman Anda bersedia membantu Anda selamat 10 menit, sebenarnya ada kerjasama dengan teman Anda, di situ ada **keterampilan sosial** yang juga terlibat. Selain itu, **untuk bisa menebak emosi, tentu dibutuhkan kemampuan kognitif** juga. Jadi, jelas banyak kemampuan yang terlibat dalam kegiatan sederhana seperti itu.



Kasus 1



10 menit

Yuel merupakan siswa kelas 6 SD yang cerdas dalam bernalar dan menguasai apa yang diajarkan di sekolah, namun ia seringkali terlambat dan sulit untuk mengendalikan diri. Ia seringkali tidak mengerjakan tugas tepat waktu atau mangkir dari kelas serta sulit dihubungi oleh teman kelompoknya. Akibatnya, potensi kecerdasannya tidak tampil secara optimal.

Diskusikan dengan kelompok Anda



Pertanyaan pemantik :

- Kemampuan fondasi apa yang belum terbangun pada diri Yuel sedari dini? (*lihat enam kemampuan fondasi!*)
- Bagaimana cara membangun kemampuan tersebut di PAUD dan SD Awal?



Pembahasan Kasus 1

Identifikasi Masalah	Kesimpulan	Aspek Kemampuan	Tindak Lanjut
<p><i>Garisbawahi perilaku yang menjadi kata kunci.</i></p> <p>Yuel merupakan siswa kelas 6 SD yang cerdas dalam bernalar dan menguasai apa yang diajarkan di sekolah, namun ia seringkali terlambat dan sulit untuk mengendalikan diri. Ia seringkali tidak mengerjakan tugas tepat waktu atau mangkir dari kelas serta sulit dihubungi oleh teman kelompoknya. Akibatnya, potensi kecerdasannya tidak tampil secara optimal yang terlihat dari pencapaian akademiknya yang tidak optimal</p>	<ul style="list-style-type: none">• Terlambat dan sulit untuk mengendalikan diri• tidak mengerjakan tugas tepat waktu• mangkir dari kelas• sulit dihubungi oleh teman kelompok <p>Dapat disimpulkan bahwa Yuel memiliki masalah dalam hal pengendalian diri</p>	<p>Dari enam aspek kemampuan fondasi (sambil melihat tabel enam kemampuan fondasi), kesimpulan yang disusun berkaitan dengan masalah Yuel dalam aspek :</p> <p>Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</p>	<p>Oleh sebab itu, tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh guru PAUD dan SD untuk mencegah hal tersebut terjadi adalah misalnya dengan memberikan anak ruang untuk memikirkan akibat dari apa yang ia lakukan seperti : “Yuel, kira-kira jika kamu diam saja seperti ini, apakah Ibu/Bapak dapat mengetahui apa yang kamu pikirkan? Apakah masalah dapat selesai?”</p>



Kasus 2



10 menit

Yara merupakan seorang siswi kelas 5 SD yang unggul di sekolahnya. Nilai-nilai tugas individualnya sangat baik. Walau demikian, Yara kesulitan ketika mengerjakan tugas kelompok. Ia sulit untuk menjalin pertemanan dengan teman. Ia pun kurang inisiatif untuk membangun percakapan sehingga tertinggal informasi penting yang perlu ia ketahui. Jika ada kesulitan yang ia rasakan pun, Yara merasa tidak perlu membagikannya kepada teman kelompoknya sehingga masalah tidak terselesaikan.



Diskusikan dengan kelompok Anda



Pertanyaan pemantik :

- Kemampuan fondasi apa yang belum terbangun pada diri Yara sedari dini?
(lihat enam kemampuan fondasi!)
- Bagaimana cara membangun kemampuan tersebut di PAUD dan SD Awal?



Pembahasan Kasus 2

Identifikasi Masalah	Kesimpulan	Aspek Kemampuan	Tindak Lanjut
<p><i>Bapak/Ibu dapat menggarisbawahi perilaku yang menjadi kata kunci.</i></p> <p>Yara merupakan seorang siswi kelas 5 SD yang unggul di sekolahnya. Nilai-nilai tugas individualnya-nya sangat baik. Walau demikian, Yara kesulitan ketika mengerjakan tugas kelompok. Ia sulit untuk menjalin pertemanan dengan teman. Ia pun kurang inisiatif untuk membangun percakapan sehingga tertinggal informasi penting yang perlu ia ketahui. Jika ada kesulitan yang ia rasakan pun, Yara merasa tidak perlu membagikannya kepada teman kelompoknya sehingga masalah tidak terselesaikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • kesulitan ketika mengerjakan tugas kelompok. • sulit untuk menjalin pertemanan dengan teman. • kurang inisiatif untuk membangun percakapan • merasa tidak perlu membagikan kesulitannya kepada orang lain. <p>Dapat disimpulkan bahwa Yara memiliki masalah dalam membangun relasi dengan orang lain serta mengekspresikan apa yang ia pikirkan dan rasakan.</p>	<p>Dari enam aspek kemampuan fondasi (sambil melihat tabel enam kemampuan fondasi), kesimpulan yang disusun berkaitan dengan masalah Yara dalam aspek :</p> <p><i>Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya.</i></p>	<p>Oleh sebab itu, tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh guru PAUD dan SD untuk mencegah hal tersebut terjadi adalah misalnya dengan perbanyak frekuensi bercakap-cakap dengan anak, memberikan ruang bagi anak untuk berpendapat agar timbul rasa aman untuk membangun percakapan dengan orang lain.</p>



Kegiatan Inti 3 - Topik 1. Pentingnya Penguasaan Kemampuan Fondasi secara Keseluruhan

Penguatan

Bapak/Ibu, apa yang dialami oleh Yuel dan Yara nyata terjadi di masyarakat, dan salah satu faktor yang menyebabkan ini adalah kurang kuatnya pemenuhan kemampuan fondasi pada Yuel dan Yara terutama di usia dini dan usia awal sekolah sebagai periode yang tidak dapat kembali. Kemampuan fondasi Yuel terutama pada aspek kemampuan kematangan emosi yang cukup dan kemampuan fondasi Yara terutama pada sosial dan bahasa yang belum terpenuhi secara optimal.

Apakah kemampuan-kemampuan ini dapat serta merta langsung ia kuasai begitu ia dewasa? Tentu tidak, mereka perlu mulai belajar menguasainya sedari dini dan Bapak/Ibu lah sebagai salah satu tonggak utama yang mendukung keberhasilan peserta didik kita di masa depan lima, sepuluh bahkan dua puluh tahun dari sekarang.

Pertanyaan lanjutannya ialah bagaimana membangun kemampuan fondasi tersebut dari usia dini hingga SD awal?

